

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris merupakan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian lapangan dengan melihat dan mengamati secara langsung fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan, serta penerapan peraturan-peraturan tersebut dalam masyarakat.¹ Penelitian hukum empiris dilakukan guna meneliti penerapan *e-Litigasi* dalam perkara perceraian di Pengadilan Agama Kota Blitar.

Permasalahan yang telah dirumuskan di atas akan dijawab atau dipecahkan dengan menggunakan metode pendekatan konseptual, yaitu konsep-konsep terkait *masalah mursalah*. Pendekatan konseptual ialah salah satu jenis pendekatan dalam penelitian hukum yang dipergunakan untuk menganalisa suatu masalah dengan memberikan sudut pandang untuk melihat aspek konsep-konsep hukum yang melatarbelakanginya, serta nilai-nilai yang terkandung dalam penormaan sebuah aturan dengan konsep-konsep yang digunakan. Pendekatan konseptual di sini diaplikasikan guna meneliti penerapan *e-Litigasi* dalam perspektif *masalah mursalah*.

B. Kehadiran Peneliti

¹ Sugiyono, Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D (Alfabeta, Bandung: 2013), 217

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian yuridis empiris, maka kehadiran peneliti untuk melakukan survei di lapangan merupakan kegiatan primer dengan tujuan untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti di lapangan bertujuan untuk mengeksplorasi data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti adalah instrumen kunci (*key instrumen*) dalam menganalisis secara langsung data yang ada serta melakukan observasi untuk memilah data mana yang dapat digunakan dan tidak.²

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih objek penelitian di Pengadilan Agama Kota Blitar yang beralamatkan di Jalan Imam Bonjol Nomor : 42, Sanawetan Kec. Sanawetan, Kota Blitar, Jawa Timur 66131. Peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan Pengadilan Agama Kota Blitar sudah menerapkan sistem peradilan secara elektronik melalui layanan *e-Litigasi*.

D. Data dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini tentu melibatkan jenis dan metode apa yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data merupakan teknik apa yang digunakan untuk mendapatkan data guna kebutuhan penelitian.³

Dalam hal sumber data penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu :

1. Data Primer

² Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

³ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian "suatu pendekatan praktik"*, (Jakarta: rineka cipta, 2013), 172.

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari objek atau subjek penelitian. Bentuk dari data primer bisa berupa verbal atau kata-kata yang didapatkan dari proses wawancara dalam penelitian ini, observasi langsung dan dokumentasi dari PA Kota Blitar.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari analisa berdasarkan sumber-sumber pendukung yang berkaitan dalam topik penelitian ini.⁴ Contoh dari sumber pendukung tersebut bisa berupa buku, jurnal nasional maupun internasional, penelitian sebelumnya, Undang-Undang ataupun Peraturan Pemerintah. Contoh data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya ialah PERMA RI No. 1 Tahun 2019 yang mencetuskan gagasan *e-Litigasi* pada proses peradilan di Pengadilan.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa metode yang berhubungan dengan pendekatan kualitatif. Dalam hal ini peneliti menggunakan 3 (tiga) teknik pengumpulan data yaitu wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data tersebut:

1. Observasi

⁴ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, cetakan ke 27 (Bandung: Alfabeta, 2018), 225.

Observasi adalah pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan. Dalam teknik observasi ini peneliti langsung melakukan pengamatan pada objek penelitian di Pengadilan Agama Kota Blitar .

2. Wawancara/ *Interview*

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan proses tanya jawab dari peneliti kepada Wakil Ketua Pengadilan Agama Kota Blitar, Petugas admin *e-Court*, Hakim, Panitera, dan pihak pendaftar perkara. Tujuan wawancara dilakukan guna mendapatkan gambaran detail mengenai penerapan *e-Litigasi* pada Pengadilan Agama Kota Blitar guna dianalisis menggunakan *masalah mursalah*.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan kumpulan berkas-berkas terdahulu yang dapat dijadikan acuan maupun rujukan dalam membuat penelitian baru. Berkas tersebut dapat berupa catatan-catatan singkat, data grafik, maupun gambar. Dapat dikatakan dokumentasi merupakan sumber data yang didapat dari berkas bukan merupakan hasil dari sumber manusia yang menjadi objek penelitian tertentu.⁵

F. Analisis Data

⁵ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2015, 94.

Analisis data merupakan upaya mengolah data secara terstruktur yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dengan cara memaparkan dan memilah segala hal yang menjadi fokus penelitian.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis model deskriptif. Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisa yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.⁶ Dalam mengolah data atau proses analisisnya, penulis menyajikan terlebih dahulu data yang diperoleh dari lapangan atau dari wawancara, selanjutnya, interpretasi dan penafsiran data dilakukan dengan mengacu kepada rujukan teoritis yang berhubungan atau yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.⁷

Teknik analisis data ini dilakukan setelah data penelitian diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data yang terdapat dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Banyaknya data yang terkumpul selama penelitian tidak akan disajikan begitu saja dalam sebuah penelitian, melainkan harus dilakukan proses analisis melalui proses reduksi data.⁸ Reduksi data dalam buku

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 248.

⁷ Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung : CV Mandar Maju, 2008), 174

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, Bandung: 2013), 247

yang ditulis oleh Patilima merupakan suatu langkah untuk melakukan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang terpapar dalam catatan penelitian di tempat kejadian.⁹

Oleh karenanya, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk meringkas data penelitian yang didapat selama penelitian di lokasi penelitian.¹⁰ Karena tidak jarang, data yang didapat setelah proses penelitian berlangsung merupakan data yang rumit dan barangkali juga ditemukan data yang tidak memiliki keterkaitan dengan konteks penelitian. Dengan keadaan seperti ini peneliti perlu untuk meringkas data sehingga data yang nantinya diteliti kemudian ditungkan dalam penelitian merupakan data yang simpel, mudah dipahami dan data yang memiliki keterkaitan dengan konteks penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah berikutnya setelah data direduksi adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh saat penelitian akan disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, korelasi antar kategori, *flowchart*, dan lain sebagainya.¹¹ Dan data yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif berbentuk teks naratif.¹²

⁹ Ibid, 164

¹⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian (Literasi Media, Yogyakarta: 2015)*, 123

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D (Alfabeta, Bandung: 2013)*, 249

¹² Ibid, 249

Menurut Miles dan Huberman, yang dimaksud penyajian data dalam penelitian kualitatif ini adalah sekelompok informasi yang disusun dan terdapat kemungkinan dapat ditarik kesimpulan darinya dan dapat diambil suatu tindakan.¹³

Tujuan dari penyajian data disini adalah untuk memperjelas informasi-informasi yang terkesan berbelit-belit sehingga menjadi sebuah informasi yang sederhana dan mudah dipahami.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dari proses analisis data adalah simpulan dan verifikasi. Simpulan merupakan pokok dari penemuan-penemuan penelitian yang mempolakan argumen-argumen akhir yang berlandaskan pada pemaparan sebelumnya atau putusan yang diperoleh dari metode berpikir induktif dan deduktif.¹⁴ Simpulan dalam penelitian kualitatif bisa juga berfungsi untuk menjawab rumusan-rumusan masalah yang telah dirumuskan.

Dalam proses penyusunan simpulan dalam proses analisis data ini dilanjutkan dengan mencari korelasi antara apa yang dilakukan (*what*), bagaimana melakukannya (*how*), mengapa hal tersebut dilakukan (*why*) dan hasil seperti apa yang diperoleh (*how is the effect*).¹⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

¹³ Hardani dkk, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (CV Pustaka ilmu, Yogyakarta: 2020), 167

¹⁴ Ibid, 171

¹⁵ Ibid., 172.

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini diukur dengan menggunakan kredibilitas data (derajat kepercayaan). Kredibilitas data bermaksud untuk mengukur kesesuaian data yang didapatkan dengan kebutuhan penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka di gunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

a. Perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan.

Observasi peneliti di lapangan akan menentukan kualitas data yang didapatkan. Selama observasi berlangsung pengamatan perlu dilakukan secara seksama dan dengan waktu yang tidak sebentar untuk mendapatkan kesesuaian data yang akan diperoleh. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang didapatkan.

b. Ketekunan Pengamatan.

Ketekunan pengamatan yaitu selama peneliti melakukan observasi maka perlu fokus pada persoalan penelitian guna mendapatkan data yang berkaitan. Hal tersebut bertujuan agar lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan informasi yang telah diperoleh dari satu sumber dibandingkan dengan data yang dicari dari sumber lain dengan topik yang sama. Sumber data tersebut bisa berupa lembaga, narasumber maupun

rentang waktu yang berbeda. Sehingga didapatkan perbandingannya untuk mendapatkan keabsahan data yang diperoleh.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap yaitu :

1. Tahap perencanaan survei, pada tahap ini didalamnya terdapat proses mencari bahan kepustakaan guna mendapatkan gambaran penelitian lain untuk mendapatkan acuan permasalahan penelitian, fokus topik penelitian, objek lapangan penelitian, penyusunan penelitian dan pengurusan perizinan penelitian.
2. Tahap survei objek penelitian, yang didalamnya terdapat aktivitas peneliti dalam menggali lebih dalam latar belakang penelitian, pengumpulan bahan data dan informasi yang terkait dengan topik penelitian serta melakukan wawancara dan dokumentasi data.
3. Tahap analisis data, dalam tahap ini peneliti melakukan pengolahan data mulai dari memilah data yang diperlukan hingga mengecek keabsahan data yang diperoleh dengan berbagai teknik.
4. Tahap penyusunan penelitian, pada tahap ini data yang telah dianalisa dituangkan dalam bentuk tulisan narasi untuk memberikan interpretasi secara detail yang ditulis secara terstruktur untuk memberikan gambaran yang jelas. Dalam pelaksanaannya hasil penelitian dikonsultasikan pada pembimbing kemudian melakukan perbaikan dari setiap hasil konsultasi.